

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Radio berita memang sedang berkembang keberadaannya saat ini. Ditengah perkembangannya, tidak lupa bahwa ada peraturan yang harus selalu diterapkan oleh seorang jurnalis. Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rossenstiel merupakan salah satu pedoman yang digunakan media dan para wartawan untuk menjalankan tugas jurnalistiknya. Tugas jurnalistik misalnya menghasilkan sebuah berita yang disajikan ke dalam media massa. Berdasarkan prinsip Sembilan Elemen Jurnalisme yang dikemukakan Bill Kovach dan Tom Rossenstiel, peneliti akan melihat bagaimana Sindo Radio menerapkan prinsip ini pada pemberitaan mereka di program acara Yogyakarta Hari Ini periode 24 September sampai 5 Oktober 2012.

Penelitian ini disusun dengan menggunakan rumusan masalah yaitu “Bagaimana penerapan prinsip sembilan elemen jurnalisme Pada Jurnalis Radio Program Acara Yogyakarta Hari Ini di Sindo Radio? Pada bab ini peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan, baik pada isi teks berita, proses wawancara ke pihak Jurnalis Radio Yaitu Mahadevi dan Ahmad Fahrizal, dan juga pada proses observasi yang dilakukan oleh peneliti selama satu minggu.

Hasil analisis peneliti terhadap penerapan Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rossenstiel pada teks berita Yogyakarta Hari Ini dengan menggunakan unit analisis, dengan wawancara dan juga dengan observasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sindo Radio telah memenuhi elemen pertama dari Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rossenstiel yaitu: kewajiban pertama jurnalisme adalah kebenaran. Dengan menggunakan kategori faktual, dapat disimpulkan bahwa 48% atau sebanyak 30 artikel dari 63 artikel yang diteliti, wartawan Sindo Radio menerapkan fakta sosiologis-psikologis. Hal ini berarti bahwa wartawan Sindo Radio lebih banyak melakukan observasi langsung di lapangan untuk meliput berita. Sedangkan menurut kategori akurasi, Sindo Radio telah memenuhi unsur 5W+1H secara baik dalam setiap pemberitaannya.
2. Sindo Radio telah memenuhi elemen kedua dari Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rossenstiel yaitu: loyalitas pertama jurnalisme adalah kepada masyarakat. Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Sindo Radio memang mengutamakan kepentingan publik. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil analisis sebanyak 100% pemberitaannya mengutamakan kepada kepentingan masyarakat.
3. Wartawan Sindo Radio banyak yang sudah melakukan disiplin verifikasi. Dalam setiap pemberitaannya, wartawan selalu mencari saksi dan juga narasumber untuk memperkuat berita yang nantinya akan disiarkan kepada pendengar Sindo. Persentase pada adanya disiplin verifikasi juga banyak (saksi 98%, sumber 98%, pihak lain 76%). Penerapan prinsip verifikasi ini menjadi hal penting bagi wartawan Sindo Radio untuk tetap menjaga kebenaran dan sudah diterapkan oleh wartawan Sindo Radio.

4. Elemen keempat dari Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rossenstiel yaitu: wartawan harus menjaga independensi terhadap sumber berita. Menurut hasil penelitian, jurnalis Sindo Radio sebagai jurnalis yang obyektif, artinya berita-berita yang disiarkan tidak memihak kepada siapapun, baik pemerintahan maupun instansi. Pada elemen independensi ini sudah diterapkan oleh wartawan Sindo Radio pada umumnya.
5. Elemen kelima dari Sembilan Elemen Jurnalisme yaitu: wartawan harus menjadi pemantau kekuasaan. Menurut penelitian yang telah dilakukan, Sindo Radio sudah menerapkan dan sesuai dengan pemahaman elemen jurnalisme yang kelima ini.
6. Sindo Radio dalam elemen menyediakan forum kritik dan saran ini memang sudah terealisasi, namun peran dari pendengar sindo masih sangat sedikit dalam menanggapi setiap pemberitaan di program acara Yogyakarta Hari Ini.
7. Elemen ketujuh yaitu: wartawan harus membuat hal yang penting menjadi menarik dan relevan. Pada elemen ini jurnalis lebih menekankan pada pengambilan angle berita dan menentukan judul, agar pendengar tertarik untuk mendengarkan berita hingga akhir.
8. Elemen ke-delapan yaitu: wartawan harus menyiarkan berita komprehensif dan proporsional. Sindo Radio telah menerapkan prinsip ini. Ada sebanyak 87% berita yang disiarkan ada penelusuran fakta lebih lanjut, dan berita-berita yang disiarkan juga tidak sensasional sehingga menimbulkan kontroversi.

9. **Sindo Radio** memiliki pandangan sendiri tentang elemen ke-sembilan yaitu: setiap wartawan harus mendengarkan kata hati dan nuraninya sendiri. Terkait dengan program acara Yogyakarta Hari Ini di Sindo Radio, mempunyai kebijakan untuk melarang pemberitaan yang cenderung mengeksploitasi penderitaan. Hal ini yang dipahami Mahadewi dan Ahmad Fahrizal sebagai penerapan elemen ke-sembilan tersebut.

Penerapan prinsip Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel di program acara Yogyakarta Hari Ini di Sindo Radio memang belum bisa 100 persen diterapkan. Misalnya pada elemen Membuat berita yang menarik dan relevan, adanya forum kritik dan saran, dan juga berita yang komprehensif dan proporsional. Hal ini disesuaikan dengan keadaan sekitar yang menjadi objek pemberitaan.

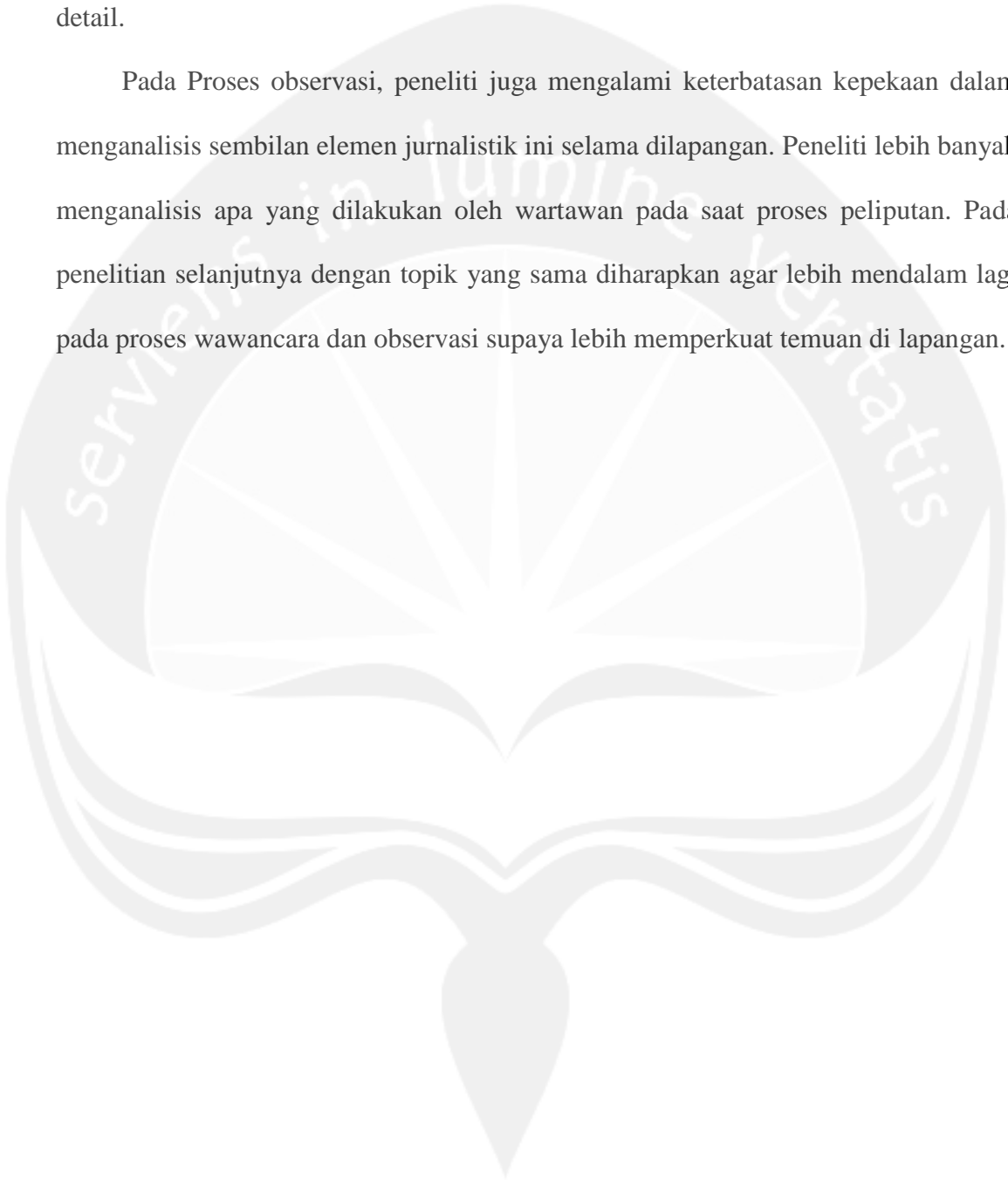
B. Saran

Selama melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Prinsip Sembilan Elemen Jurnalisme Pada Jurnalis Radio Program Acara Yogyakarta Hari Ini di Sindo Radio Jogja”, peneliti mengalami banyak kendala terutama pada saat menentukan unit analisis dan wawancara dengan narasumber dan juga pada saat observasi di lapangan bersama Mahadevi salah satu jurnalis Sindo Radio.

Kelemahan dari penelitian ini adalah peneliti tidak dapat melakukan wawancara secara mendalam. Karena melihat keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki. Untuk penelitian yang akan datang dengan tema serupa, sebaiknya untuk menambah

kecukupan data dan perlu dilakukan wawancara secara lebih dalam lagi supaya lebih detail.

Pada Proses observasi, peneliti juga mengalami keterbatasan kepekaan dalam menganalisis sembilan elemen jurnalistik ini selama dilapangan. Peneliti lebih banyak menganalisis apa yang dilakukan oleh wartawan pada saat proses peliputan. Pada penelitian selanjutnya dengan topik yang sama diharapkan agar lebih mendalam lagi pada proses wawancara dan observasi supaya lebih memperkuat temuan di lapangan.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari buku:

Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.

Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.

Harsono, Andreas. 2010. *Agama Saya Adalah Jurnalisme*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Ishwara, Luwi. 2007. *Catatan-catatan Jurnalisme Dasar*. Jakarta: Penerbit Kompas.

Kovach, Bill dan Tom Rosenstiel. 2006. *Sembilan Elemen Jurnalisme*. Jakarta: Yayasan Pantau.

Kriyantono, Rachmat. 2006. *Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, dan Komunikasi Pemasaran*. Jakarta : Kencana.

Kriyantono, Rachmat, 2007. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana prenada media group.

Kriyantono, Rachmat. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.

Masduki. 2001. *Jurnalistik Radio*. Yogyakarta: LkiS Yogyakarta.

Mulyana, Deddy. 2008. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Moloeng, lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosda.

Nawawi, H. Handari. 1986. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta; Gajah Mada University Press.

Nasution, Prof. Dr. S. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung : Tarsito.

Singarimbun, Masri, dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.

Suparmoko, M. 1996. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: BPFE.

Sumber dari skripsi tidak dipublikasikan:

Fitria, Clara Ima. 2012. *Penerapan Prinsip Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel pada Berita dan Opini Bencana Gunung Merapi di Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat*. FISIP KOMUNIKASI. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Skripsi.

Website:

www.sindoradiojogja.com (Akses 9 Agustus 2012, pukul 11.30 WIB)

www.sindoradio.com (Akses 9 Agustus 2012, pukul 11.30 WIB)

Sumber lain:

Profile company (berupa power point, dari Sindo Radio Jogja)



LEMBAR PENILAIAN CODING SHEET

UNIT ANALISIS KEBENARAN DI SINDO RADIO YOGYAKARTA

A. Kategori: Faktual

| No. | JUDUL BERITA | PENELITI | CODER 1 | CODER 2 |
|-------------------|--|----------|---------|---------|
| 1. | Untuk Menjaga Dan Melestarikan Kota Budaya | | | |
| 2. | Pemkot Yogyakarta Sahkan PERDA Mengenai rencana Detail Tata Ruang Kota | | | |
| 3. | Target PAD Kota Yogyakarta Ditingkatkan | | | |
| 4. | Pemkab Gunungkidul Belum Optimal Kelola Sumber Air | | | |
| 5. | Seorang Bayi Selamat Dari Dugaan Praktik Traficking | | | |
| 6. | Pengadilan Negri Bantul Eksekusi Sebuah Rumah Di Jln Bantul | | | |
| 7. | Jogja International Street Performance Kembali Digelar | | | |
| 8. | Warga Desa Mangunan Dlingo | | | |
| 9. | Pertemuan tingkat menteri Asia dan Eropa | | | |
| 10. | Sistem Self Assessment | | | |
| 11. | PMI DIY akan kembangkan sistem informasi manajemen pendonor | | | |
| 12. | Tekan Infeksi Notokonial | | | |
| 13. | Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan | | | |
| 14. | Antrean Jama'ah Haji Gunungkidul Mencapai 11 Tahun | | | |
| 15. | Pemkab Bantul Salurkan Kredit Bergulir | | | |
| 16. | Sebagai Wujud Penghargaan Kpd Kader Kesehatan Desa | | | |
| Titik Kesepakatan | | | | |

Keterangan: 1 = Fakta sosiologis

2 = Fakta psikologis

3 = Fakta sosiologis-psikologis

B. Kategori: Akurasi

B.1. What

| No. | JUDUL BERITA | PENELITI | CODER 1 | CODER 2 |
|-----|--|----------|---------|---------|
| 1. | Untuk Menjaga Dan Melestarikan Kota Budaya | | | |
| 2. | Pemkot Yogyakarta Sahkan PERDA Mengenai rencana Detail Tata Ruang Kota | | | |
| 3. | Target PAD Kota Yogyakarta Ditingkatkan | | | |

| | | | | |
|-------------------|---|--|--|--|
| 4. | Pemkab Gunungkidul Belum Optimal Kelola Sumber Air | | | |
| 5. | Seorang Bayi Selamat Dari Dugaan Praktik Traficking | | | |
| 6. | Pengadilan Negri Bantul Eksekusi Sebuah Rumah Di Jln Bantul | | | |
| 7. | Jogja International Street Performance Kembali Digelar | | | |
| 8. | Warga Desa Mangunan Dlingo | | | |
| 9. | Pertemuan tingkat menteri Asia dan Eropa | | | |
| 10. | Sistem Self Assessment | | | |
| 11. | PMI DIY akan kembangkan sistem informasi manajemen pendonor | | | |
| 12. | Tekan Infeksi Notokonial | | | |
| 13. | Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan | | | |
| 14. | Antrean Jama'ah Haji Gunungkidul Mencapai 11 Tahun | | | |
| 15. | Pemkab Bantul Salurkan Kredit Bergulir | | | |
| 16. | Sebagai Wujud Penghargaan Kpd Kader Kesehatan Desa | | | |
| Titik Kesepakatan | | | | |

Keterangan: 1 = Ada
 2 = Tidak ada

B.2. When

| No. | JUDUL BERITA | PENELITI | CODER 1 | CODER 2 |
|-----|--|----------|---------|---------|
| 1. | Untuk Menjaga Dan Melestarikan Kota Budaya | | | |
| 2. | Pemkot Yogyakarta Sahkan PERDA Mengenai rencana Detail Tata Ruang Kota | | | |
| 3. | Target PAD Kota Yogyakarta Ditingkatkan | | | |
| 4. | Pemkab Gunungkidul Belum Optimal Kelola Sumber Air | | | |
| 5. | Seorang Bayi Selamat Dari Dugaan Praktik Traficking | | | |
| 6. | Pengadilan Negri Bantul Eksekusi Sebuah Rumah Di Jln Bantul | | | |
| 7. | Jogja International Street Performance Kembali Digelar | | | |
| 8. | Warga Desa Mangunan Dlingo | | | |
| 9. | Pertemuan tingkat menteri Asia dan Eropa | | | |
| 10. | Sistem Self Assessment | | | |
| 11. | PMI DIY akan kembangkan sistem informasi manajemen pendonor | | | |
| 12. | Tekan Infeksi Notokonial | | | |
| 13. | Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan | | | |

| | | | | |
|-------------------|--|--|--|--|
| 14. | Antrean Jama'ah Haji Gunungkidul Mencapai 11 Tahun | | | |
| 15. | Pemkab Bantul Salurkan Kredit Bergulir | | | |
| 16. | Sebagai Wujud Penghargaan Kpd Kader Kesehatan Desa | | | |
| Titik Kesepakatan | | | | |

Keterangan: 1 = Ada
2 = Tidak ada

B.3. Where

| No. | JUDUL BERITA | PENELITI | CODER 1 | CODER 2 |
|-------------------|--|----------|---------|---------|
| 1. | Untuk Menjaga Dan Melestarikan Kota Budaya | | | |
| 2. | Pemkot Yogyakarta Sahkan PERDA Mengenai rencana Detail Tata Ruang Kota | | | |
| 3. | Target PAD Kota Yogyakarta Ditingkatkan | | | |
| 4. | Pemkab Gunungkidul Belum Optimal Kelola Sumber Air | | | |
| 5. | Seorang Bayi Selamat Dari Dugaan Praktik Traficking | | | |
| 6. | Pengadilan Negri Bantul Eksekusi Sebuah Rumah Di Jln Bantul | | | |
| 7. | Jogja International Street Performance Kembali Digelar | | | |
| 8. | Warga Desa Mangunan Dlingo | | | |
| 9. | Pertemuan tingkat menteri Asia dan Eropa | | | |
| 10. | Sistem Self Assessment | | | |
| 11. | PMI DIY akan kembangkan sistem informasi manajemen pendonor | | | |
| 12. | Tekan Infeksi Notokonial | | | |
| 13. | Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan | | | |
| 14. | Antrean Jama'ah Haji Gunungkidul Mencapai 11 Tahun | | | |
| 15. | Pemkab Bantul Salurkan Kredit Bergulir | | | |
| 16. | Sebagai Wujud Penghargaan Kpd Kader Kesehatan Desa | | | |
| Titik Kesepakatan | | | | |

Keterangan: 1 = Ada
2 = Tidak ada

PANDUAN WAWANCARA

Pandangan Sindo Radio tentang 9 Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel?

A. Wartawan harus menjadi pemantau kekuasaan (watchdog)

1. Bagaimana Anda menerapkan prinsip ini dalam pekerjaan Anda?
2. Apakah prinsip watchdog selalu ditanamkan ke setiap jurnalis?
3. Adakah batasan-batasan sebagai watchdog supaya tidak melampaui tugas profesi lain yang sejenis misalnya polisi?
4. Apa saja cara yang dilakukan untuk menerapkan prinsip ini?
5. Apakah prinsip watchdog bisa dilakukan dengan cara melakukan investigasi?
6. Hubungannya dengan investigasi, apakah Anda pernah melakukan laporan investigasi secara langsung?
7. Jika pernah, apakah topik yang diangkat berasal dari ide Anda sendiri atau mengangkat kasus yang sudah ada?
8. Apa saja kendala yang dihadapi sebagai wartawan dalam menjalankan prinsip ini?

B. Wartawan membuat hal yang penting menjadi menarik dan relevan

1. Bagaimana Anda memilih atau menjadikan sebuah peristiwa menjadi penting atau layak untuk disajikan?

2. Bagaimana caranya supaya berita yang Anda siarkan bisa menarik untuk didengarkan?
3. Bagaimana Anda mengukur tingkat relevansi sebuah berita terhadap masyarakat?
4. Berita yang sebenarnya penting mungkin kurang menarik untuk didengar dengan alasan belum tentu ada relevansinya dengan pendengar, misalnya berita politik. Lalu bagaimana cara Anda sebagai wartawan menunjukkan ke pendengar bahwa setiap berita itu ternyata ada relevansinya dengan mereka dan berita tersebut penting untuk didengar dan disimak oleh masyarakat?

C. Wartawan harus diperbolehkan mengikuti hati nurani

1. Sejauh ini apakah Anda sudah mengikuti prinsip tersebut?
2. Bisakah Anda cerita pengalaman selama liputan yang dapat menggambarkan bahwa Anda telah menerapkan prinsip tersebut.
3. Apa saja kesulitan yang sering dialami saat meliput berita yang membutuhkan hati nurani yang kuat?
4. Bagaimana Anda menghadapi kesulitan-kesulitan tersebut selama Anda bekerja sebagai wartawan Sindo Radio ini?